

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. *Theory Planned Behavior*

Ajzen mengembangkan *theory of planned behavior* (TPB) yang merupakan versi lanjutan dari *reason action theory*. Ajzen pertama kali memakai istilah *reason action theory* (RAT) pada tahun 1980. Asumsi mendasar di balik pengembangan teori TPB adalah bahwa masyarakat bertindak secara sadar dan memperhitungkan semua informasi yang relevan di tiap-tiap saat. Niat individu untuk berperilaku dengan cara khusus merupakan fokus utama dari *theory planned behavior*. Sejumlah faktor yang bisa mempengaruhi perilaku biasanya bisa dilihat dengan adanya intensi.¹

Sejauh mana individu berusaha melakukan suatu perilaku yang akan dilakukan dan besarnya usaha yang dilakukan orang itu diperlihatkan dengan adanya intensi. Intensi senantiasa menjadi kecenderungan individu untuk bertindak, kecuali jika ia berusaha mengubah intensinya menjadi tindakan.²

Menurut *theory planned behavior*, intensi individu bisa ditentukan oleh tiga faktor utama yang mempengaruhi perilakunya, yakni (1) faktor pribadi yang berkaitan dengan individu; (2) faktor pengaruh sosial; dan (3) faktor kontrol. Secara umum, sikap mengacu pada kepribadian individu. Menurut *Theory Planned Behavior*, tiga faktor utama yang bisa mempengaruhi niat individu untuk berperilaku, yakni sikap (*attitude*), kontrol perilaku (*perceived behavioral control*), dan norma subjektif (*subjective norm*).³

¹ Ni Made Rai Juniariani, Putu Dian Pradnyanitasari, and Ni Made Intan Priliandani, "Kinerja Individual Karyawan Ditinjau Dari Konsep Theory of Planned Behavior (Studi Kasus Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Denpasar)," *Behavioral Accounting Journal* 1, no. 1 (2018): 25–36.

² Stefanus Rumangkit et al., "Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi Studi Eksplorasi Entrepreneurial Intention Berlandaskan *Theory of Planned Behavior* Dan *Theory of Entrepreneurial Event* Pada Mahasiswa Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya Yang Menjadi Wirausaha . Tracer Study," 2022 3, no. 1 (2022): 11–24.

³ Muhammad Arief Rachman Hakim and Aminullah Achmad Muttaqin, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Membuka Rekening Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Islam Kota Malang)," *Jurnal Ilmu Ekonomi* 1, no. 1 (2020): 1–13.

Theory of planned behavior yang berupa sikap kontrol perilaku ini menghubungkan variabel perilaku herding terhadap keputusan investasi, dimana jika investor memiliki sikap rasional, maka akan menciptakan keputusan investasi yang baik dan sesuai. *Theory of planned behavior* yang berkaitan dengan faktor personal dari individu ini menghubungkan variabel literasi keuangan syariah, tingkat *disposable income*, pelatihan pasar modal terhadap keputusan investasi. Jika investor memiliki pengetahuan dan literasi perihal hal yang bersangkutan dengan investasinya, maka investor itu bisa memahami dan menetapkan aturan yang ada dan bisa berpengaruh pada keputusan investasi.

2. Pasar Modal Syariah

Suad Husnan, dalam buku *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas* menuturkan bahwa “Pasar modal merupakan pasar yang ada sejumlah instrumen keuangan yang bisa diperjualbelikan, yang diterbitkan perusahaan pemerintah ataupun swasta”.⁴ Di lain sisi Sunariyah dalam buku *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal* menuturkan bahwa “Semua surat berharga yang beredar serta bank umum dan organisasi sektor keuangan lainnya merupakan bagian dari sistem keuangan terorganisir yang dikenal dengan pasar modal.”⁵ Deskripsi itu membawa kita pada kesimpulan bahwa pasar modal merupakan tempat diperdagangkannya seluruh surat berharga atau sejumlah instrumen keuangan.

Salah satu penerapan ekonomi syariah secara konkret adalah pasar modal syariah. Pasar modal syariah merupakan salah satu ruang di antara banyak ruang, termasuk perbankan syariah, akuntansi syariah, reksa dana syariah, asuransi syariah, dan lain-lain, layaknya rumah ekonomi syariah. Dalam pengertian ini, tidak mungkin membedakan antara ekonomi syariah dan pasar modal syariah. Ekonomi syariah adalah kerangka filosofis yang mendasari berfungsinya pasar modal syariah.⁶

Setiap aktivitas pasar modal yang selaras dengan hukum Islam dianggap sebagai bagian dari pasar modal syariah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK), terlebih direktorat pasar modal syariah

⁴ Suad Husnan, *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas* (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN, 2005).

⁵ Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal* (Yogyakarta: UPP-AMP YKPN, 2000).

⁶ Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah* (Jakarta Timur: Sinar Grafika, 2014), 75

membawahi sektor keuangan syariah, termasuk pasar modal syariah Indonesia.⁷

a. Prinsip syariah di Pasar Modal Indonesia

Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) merupakan badan yang mengawasi penerapan prinsip-prinsip syariah di di pasar modal syariah Indonesia melalui penerbitan fatwa-fatwa mengenai kegiatan penanaman modal di pasar itu. Fatwa Nomor 20 tentang Penerbitan Reksa Dana Syariah merupakan arahan pertama DSN-MUI terkait pasar modal syariah. Dikeluarkan pada tahun 2001. DSN-MUI mengeluarkan fatwa no. 40 tahun 2003 yang membahas pasar modal dan memberikan pedoman luas untuk mengimplementasikan hukum syariah di bidang ini. Selanjutnya tentang Penerapan Prinsip Syariah Dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek, DSN-MUI mengeluarkan fatwa no. 80 pada tahun 2011.

Prinsip syariah pasar modal Indonesia diubah menjadi Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2015 tentang Penerapan Prinsip Syariah di Pasar Modal oleh OJK guna menaikkan kepastian hukum dan lebih mengikat.

b. Akad dalam penerbitan efek syariah di Pasar Modal Indonesia

Peraturan OJK no. 53/POJK.04/2015 mengatur tentang akad yang bisa dipakai dalam tiap-tiap penerbitan efek syariah di pasar modal Indonesia. Jika tidak mengganggu peraturan OJK terkait, hampir semua akad yang mematuhi prinsip syariah bisa dipakai untuk menerbitkan efek syariah. Peraturan itu juga berlaku untuk akad seperti akad ijarah, istishna, kafalah, mudharabah, musyarakah, dan wakalah yang bisa dipakai dalam penerbitan efek syariah di pasar modal Indonesia.⁸

c. Instrumen Pasar Modal Syariah di Indonesia

Surat berharga yang biasa diperdagangkan di pasar modal secara teori adalah instrumen pasar modal. Efek memuat tiap-tiap derivatif dari surat berharga, surat berharga, saham, obligasi, efek kredit, efek hutang, hak, waran, opsi, dan instrumen lainnya yang ditetapkan Bapepam LK sebagai efek. Mayoritas surat berharga yang diperdagangkan di bursa atau

⁷ Bursa Efek Indonesia, *Modul Sekolah Pasar Modal Level 2* (Jakarta: Bursa Efek Indonesia, 2019), 45

⁸ M. Nur Rianto Al Arif, *Pengantar Ekonomi Syariah Teori Dan Praktik* (Bandung: CV Oustaka Setia, 2015),422.

pasar modal merupakan surat berharga yang berjangka panjang. Saham, obligasi hak milik, dan obligasi konversi merupakan instrumen yang paling sering diperdagangkan di bursa saham.⁹

Di lain sisi, ada pasar modal syariah di mana efek syariah dibeli dan dijual. Surat berharga yang memenuhi persyaratan prinsip syariah berdasarkan ajaran Islam dikenal dengan surat berharga syariah. Penetapan itu dilakukan DSN-MUI melalui penerbitan fatwa. Prinsip syariah di pasar modal secara umum harus tercermin dalam ketentuan penerbitan surat berharga syariah. Fatwa Dewan Syariah Nasional menjadi dasar penerapan hukum Islam, atau prinsip syariah, dalam operasi pasar modal. Majelis Ulama Indonesia atau DSN-MUI, baik fatwa yang dikeluarkan sebelum berlakunya peraturan Bapepam dan LK, atau fatwa yang ditentukan dalam peraturan itu.¹⁰

Kriteria berikut harus dipenuhi oleh emiten yang menerbitkan efek syariah di pasar modal syariah:

1. Prinsip syariah tidak boleh bertentangan dengan sifat usaha, barang, jasa, kontrak, dan gaya pengelolaan perusahaan penerbit atau perusahaan publik yang menerbitkan efek syariah. Pasar modal syariah mensyaratkan agar transaksi surat berharga dijalankan selaras dengan prinsip kehati-hatian dan tidak boleh melakukan spekulasi dan manipulasi yang mencakup komponen riba, maysir, risywah, kezaliman, dharar, dan gharar. Hal ini memuat transaksi-transaksi yang memiliki unsur-unsur yang dilarang, yakni:
 - a) *najsy*, yakni melakukan penawaran palsu;
 - b) *bai' al – ma'dum*, yakni melakukan penjualan atas barang (efek syariah) yang belum dimiliki atau dikenal istilah short selling;
 - c) *insider trading*, yakni memakai informasi orang dalam untuk mendapat keuntungan atas transaksi yang dilarang;
 - d) menimbulkan informasi yang menyesatkan;
 - e) *margin trading*, yakni melakukan transaksi atas efek syariah dengan fasilitas pinjaman berbasis bunga atas kewajiban penyelesaian pembelian efek syariah itu;

⁹ Toha, Manaku, and Zamroni, "Perkembangan Dan Problematika Pasar Modal Syariah Di Indonesia," *Al-Tsaman: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, no. 2 (2020): 135-144.

¹⁰ Al Arif, *Pengantar Ekonomi Syariah Teori Dan Praktik*, 423.

- f) *ihktikar* (penimbunan), yakni melakukan pembelian atau menghimpun suatu efek syariah untuk menyebabkan perutsahan harga efek syariah, dengan tujuan memengaruhi pihak yang lain.
2. Jenis aktivitas usaha emiten yang bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah, antara lain:
- a) perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang;
 - b) lembaga keuangan konvensional (*ribawi*), termasuk perbankan dan asuransi konvensional;
 - c) produsen, distributor, serta pedagang makanan dan minuman yang haram;
 - d) produsen, distributor, dan/atau penyedia barang-barang ataupun jasa yang merusak moral atau bersifat mudharat.¹¹
3. **Keputusan Investasi**

Investasi adalah proses memasukkan uang atau modal ke dalam bisnis atau proyek unik dengan tujuan menghasilkan keuntungan atau membeli aset yang kemungkinan besar akan bernilai tinggi ketika dijual di masa depan. Hal ini menyiratkan bahwa pendapatan masa depan berfungsi sebagai imbalan atas usaha dan bahaya yang terlibat dalam investasi awal. Investasi juga bisa dimaknai sebagai pilihan keputusan kepemilikan atau penguasaan aset untuk mendapat suatu *capital gain*.¹²

Investasi datang dalam dua jenis: variabel dan tetap. Investasi tetap diartikan sebagai investasi yang besarnya tidak bergantung pada volume produksi dan dipakai untuk membuat faktor-faktor produksi tetap seperti bangunan, mesin, dan tanah. Sebaliknya, investasi variabel adalah investasi yang dilandaskan pada volume produksi, dimana semakin tinggi volume yang diproduksi, semakin tinggi investasinya.¹³

Sejumlah pelaku investasi yang bisa ditemukan yaitu biasanya dilakukan secara individual pemerintah, dan perusahaan. Biasanya pilihan investasi yaitu berupa deposito, obligasi, tabungan, saham, bangunan, emas, komoditas, dan lainnya. Investasi juga bisa diperhatikan secara wujud berupa investasi keuangan ataupun investasi riil. Investasi finansial biasanya seperti uang kemudian

¹¹ Al Arif, *Pengantar Ekonomi Syariah Teori Dan Praktik*, 423.

¹² Hardiwinoto, *Teori Dan Praktik Keputusan Investasi Sektor Riil San Finansial Oleh Pemerintah Dan Swasta* (Semarang: Unimus Press, 2018), 2.

¹³ Hardiwinoto, *Teori Dan Praktik Keputusan Investasi Sektor Riil San Finansial Oleh Pemerintah Dan Swasta*, 3.

ditanamkan pada bank atau pasar uang dan dipakai untuk membeli sebuah aset. Aset yang diinvestasikan dibagi menjadi dua jenis yaitu¹⁴:

- a. *Riil investment*, yakni menginvestasikan sejumlah aset berwujud seperti emas, bangunan, dan tanah.
- b. *Financial investment*, yakni menginvestasikan dana pada aset seperti halnya pasar modal yang berupa efek.

Ayat 18 Surat Al-Hasyr merupakan salah satu ayat Al-Qur'an yang menganjurkan investasi.¹⁵ Maknanya “Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah pada Allah dan hendaklah tiap-tiap orang memperhatikan apa yang sudah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah pada Allah. Sesungguhnya Allah Maha teliti pengaruh apa yang kamu kerjakan”.

Ayat itu ditafsirkan bahwasanya kaum muslimin hendaknya senantiasa bertaqwa pada Allah SWT, fokus pada amal shaleh, dan menahan diri untuk tidak melakukan hal-hal buruk di kemudian hari. Seperti hanya dengan bersiap-siap menyambut pengunjung.¹⁶

Istilah "pembelian dan penjualan saham" atau "investasi" tidak dipakai pada awal sejarah Islam, namun bagi hasil, juga dikenal sebagai *mudharabah*, adalah salah satu bentuk investasi langsung. Menurut kitab Fiqh al-Sunnah, dua kitab Umar bin Khattab r.a. anak-anak itu diberi sejumlah uang oleh Abu Musa al-Asy'ari di Basrah untuk diserahkan pada orang tuanya di Madinah. Selama perjalanan dari Basrah ke Madinah, keduanya diperbolehkan mengubah uang itu menjadi modal usaha. Keuntungan dari usaha ini akan dibagi antara keduanya sebagai pengusaha, dengan ayahnya bertindak sebagai pemilik modal, dengan pemahaman bahwa keduanya akan bertanggung jawab jika harta tersebut hilang.¹⁷ Berlandaskan latar belakang sejarah itu di atas, bisa dijadikan model dan pendukung dalam operasional pasar modal jika emiten menjamin pembayaran dividen dan pelunasan emisi.¹⁸

¹⁴ Hardiwinoto, *Teori Dan Praktik Keputusan Investasi Sektor Riil San Finansial Oleh Pemerintah Dan Swasta*, 3.

¹⁵ Departemen Agama RI, *Mushaf Alquran Dan Terjemahan* (Jakarta: CV Pustaka Al Kautsar, 2009), 548.

¹⁶ Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah Vol 15* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), 552.

¹⁷ Raymond Dantes, “Wawasan Pasar Modal Syariah,” *Wade Group* (2019): 10–27.

¹⁸ Rasminiyanti, “Pasar Modal Dalam Perspektif Islam,” *Mazahib: Jurnal Pemikiran Hukum Islam* XIV, no. 1 (2018): 1–12.

Bentuk amalan positif dari makna itu adalah investasi hal itu juga dipertegas dari penjelasan Nurul Huda dan Muhammad Haikal perihal ayat di atas bahwa individu bisa berinvestasi untuk akhirat dengan beramal shaleh sejak muda sebagai bekal di hari akhir. Investasi dinilai sebagai amal saleh sebab Islam menyerukan bahwa segala sesuatu aktivitas yang diniati ibadah dan berkemaslahatan dinilai sebagai amal sholeh.¹⁹

Risiko dan *return* merupakan dua faktor yang senantiasa terlibat dalam tiap-tiap keputusan investasi. *Return* yang diharapkan dari suatu investasi dan risiko berkorelasi positif dan linier, maknanya semakin tinggi *return*, semakin tinggi pula risiko yang harus diambil investor. Capital gain dan dividen adalah dua sumber *return* yang biasanya dipertimbangkan saat mengambil keputusan investasi, terlebih saham. Di sisi lain, pendapatan investor merupakan cerminan langsung dari risiko investasinya.²⁰ Indikator keputusan investasi, yakni:

- a. *Rate of return*.
- b. *Return of risk*.
- c. Hubungan *return* dan *risk*.²¹

4. Literasi Keuangan Syariah

Atkinson dan Messy menuturkan bahwa literasi keuangan dideskripsikan sebagai seperangkat pengetahuan, kemampuan, perilaku, dan sikap untuk membuat keputusan keuangan yang baik dan mencapai kesejahteraan finansial pribadi.²² Di lain sisi Lusardi dan Mitchell menuturkan bahwa literasi keuangan sebagai pengetahuan perihal keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya.²³ Literasi keuangan merupakan tolak ukur individu berlandaskan kemampuan, pemahaman, dan percaya diri dalam mengelola keuangan individu dan memakai pemikiran jangka pendek serta panjang dengan memperhatikan perekonomian di Indonesia.

¹⁹ Nurul Huda and Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis Dan Praktis* (Jakarta: Fajar Interpratama Offset, 2010), 186.

²⁰ Dantes, "Wawasan Pasar Modal Syariah."

²¹ Safryani, Aziz, and Triwahyuningtyas, "Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi", 323.

²² Hadi Ismanto et al., *Perbankan Dan Literasi Keuangan* (Yogyakarta: Deepublish, 2019).

²³ Suramaya Suci; Mendari Kewal Anastasia Sri, "Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa Stie Musi (Financial Literacy Level among Students Stie Musi)," *Jurnal Economia*, no. Vol 9, No 2 (2013): 130–140, <http://journal.uny.ac.id/index.php/economia/article/view/1804>.

Merencanakan kemungkinan kerugian finansial dan memakai informasi untuk mengambil tindakan di semua bidang keuangan guna mencapai kemakmuran dan mendorong partisipasi dalam perekonomian merupakan aspek literasi keuangan.²⁴

Literasi keuangan syariah adalah kecakapan dalam mengimplementasikan konsep keuangan syariah dan bisa memakainya serta mengatur keuangan untuk mencapai target yang diharapkan dan bersumber pada asas-asas syariah. Literasi keuangan syariah bisa diambil kesimpulan yaitu pemahaman bagaimana individu mengelola keuangan yang selaras dengan syariat islam dan bisa membedakan antara produk syariah dan konvensional.²⁵

a. Literasi keuangan syariah dalam perspektif Islam

Pengembangan literasi keuangan syariah memiliki maksud untuk menaikkan pengetahuan dan memperluas pemahaman masyarakat memakai produk dan jasa yang ditawarkan oleh lembaga syariah. Dengan adanya masyarakat yang memahami tentang literasi keuangan syariah diharapkan masyarakat merubah pola pikir dalam mengelola keuangan dan bisa memilih investasi yang menguntungkan dan halal.²⁶

b. Literasi keuangan dalam perspektif *Maqashid Syariah*

- 1) Literasi keuangan dalam konteks melindungi agama (*Hifdzu Din*), bermaksud untuk orang Islam bisa mengelola keuangan dengan baik sebab dikhawatirkan jika seorang umat Islam menghadapi masalah terkait keuangan dia akan meninggalkan agamanya. Seorang muslim yang memiliki tingkat literasi keuangan syariah yang tinggi diyakini akan bisa mengalokasikan modal atau sumber daya keuangan sesuai kebutuhan.²⁷
- 2) Literasi keuangan dalam konteks melindungi jiwa (*Hifdzu Nafs*), jika seorang umat memiliki tingkat literasi keuangan

²⁴ Mochamad Reza Adiyanto and Arie Setyo Dwi Purnomo, “Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah,” *Jurnal Administrasi Kantor* 9, no. 1 (2021): 1–12.

²⁵ Muhammad Al Faridho, “Sharia Economics Edugame (SEE): Alternatif Pengembangan Pemahaman Literasi Keuangan Syariah,” *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat* 14, no. 1 (2018): 64.

²⁶ Anriza Witi Nasution, “Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan,” *EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah* 7, no. 1 (2019): 40–63.

²⁷ Nur Hidayah, *Literasi Keuangan Syariah Teori Dan Praktik Di Indonesia* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2021),9.

syariah yang baik maka sudah menyiapkan dana yang bisa dipakai di saat kondisi darurat.²⁸

- 3) Literasi keuangan dalam konteks melindungi pikiran (*Hifdzu 'Aql*), literasi keuangan syariah secara tidak langsung melindungi kemaslahatan akal, tingkat literasi keuangan syariah individu yang baik maka ia bisa mengolah keuangannya dengan benar dan baik sehingga bisa terhindar dari masalah-masalah keuangannya.²⁹
- 4) Literasi keuangan dalam konteks melindungi keturunan (*Hifdzu Nasl*), salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk melindungi keturunan yaitu dengan memiliki literasi keuangan syariah yang baik hal itu disebabkan Islam melarang individu meninggalkan keturunannya dalam kondisi yang lemah, menyulitkan orang lain, dan tidak berakal.³⁰
- 5) Literasi keuangan dalam konteks melindungi harta (*Hifdzu Mal*), peran dari literasi keuangan syariah dalam melindungi harta berupa pengetahuan bagaimana cara mengolah keuangan yang baik sehingga pengeluaran yang dimiliki tidak lebih besar daripada pemasukan yang dimiliki. Di lain sisi dengan adanya literasi keuangan syariah manusia juga bisa meminimalisir risiko keuangan seperti contohnya investasi bodong yang bisa menyebabkan kerugian finansial.³¹

Indikator literasi keuangan syariah diukur memakai 7 *items load reably in Islamic Financial Literacy (IFL) construct*, yakni:

1. Pengembalian dalam perjanjian.
2. Ketidakpastian dalam kontrak keuangan syariah.
3. Larangan bunga.
4. Pembiayaan Islam didukung asset
5. Investasi pada lembaga yang dipebolehkan.
6. Keberadaan instrumen syariah di pasar modal

²⁸ Nur Hidayah, *Literasi Keuangan Syariah Teori Dan Praktik Di Indonesia*, 9.

²⁹ Nur Hidayah, *Literasi Keuangan Syariah Teori Dan Praktik Di Indonesia*, 10.

³⁰ Nur Hidayah, *Literasi Keuangan Syariah Teori Dan Praktik Di Indonesia*, 10.

³¹ Nur Hidayah, *Literasi Keuangan Syariah Teori Dan Praktik Di Indonesia*, 11.

7. Bertransaksi amanah.³²

5. Perilaku Herding

Praktik investor yang mengikuti investor lain secara membabi buta, tanpa terlebih dahulu melakukan analisis teknis dan fundamental secara menyeluruh disebut dengan herding dan hal ini menyebabkan pasar menjadi tidak efisien.³³ Investor melakukan herding saat ada kekurangan informasi di antara mereka, sehingga menyebabkan keputusan investasi serupa. Alternatifnya, investor mungkin memiliki informasi yang berbeda tetapi memilih untuk mengabaikannya dan mengikuti informasi lain. Sebagai contoh yang terjadi pada dunia pasar modal, terkadang investor bingung untuk memilih manakah yang terbaik dari dua alternatif pilihan investasi. Pilihan ini tidak akan menjadi masalah saat seorang investor itu mengetahui dan berpikir secara rasional potensi yang dimiliki dari masing-masing investasi itu.³⁴

Perilaku herding ini banyak ditemui di dunia pasar modal, termasuk Indonesia. Perilaku herding sangat terlihat saat kondisi pasar sedang krisis (*stress market*) sebab investor tidak memahami kondisi pasar yang terjadi, sehingga investor cenderung meniru investor lainnya. Perilaku herding ini merupakan tindakan seorang investor yang bersifat irasional dimana mereka bertindak tidak sesuai informasi yang tersedia seperti nilai fundamental perusahaan, dan lain-lain. Perilaku herding ini juga akan memberikan hasil yang beresiko sebab investor itu cenderung mengabaikan kemampuan yang dimilikinya.³⁵

Salah satu ayat di dalam Al-Qur'an yang mewajibkan umatnya memakai akalunya untuk berperilaku adalah Surat Thaha ayat 128.³⁶

³² Ramadhani and Cahyono, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Rencana Investasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Ekonomi Islam Di Surabaya", 59.

³³ Fridana and Asandimitra, "Analisis Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Investasi (Studi Pada Mahasiswi Di Surabaya)."

³⁴ Alviano Renoldy Saputra and Elizabeth Lucky Maretha Sitinjak, "Pengaruh Faktor-Faktor Keuangan Dan Perilaku Herding Investor Terhadap Underpricing Pada Penawaran Perdana Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei," *Jemap* 1, no. 1 (2018): 1.

³⁵ Istiqomah Nur Aristiwati and Suryakusuma Kholid Hidayatullah, "Pengaruh Herding Dan Overconfidence Terhadap Keputusan Investasi," *Jurnal Among Makarti* 14, no. 1 (2021): 22.

³⁶ Departemen Agama RI, *Mushaf Alquran Dan Terjemahan* (Jakarta: CV Pustaka Al Kautsar, 2009).

Maknanya: Maka tidakkah menjadi petunjuk bagi mereka (kaum musyrikin) berapa banyaknya Kami membinasakan umat-umat sebelum mereka, padahal mereka berjalan (di bekas-bekas) tempat tinggal umat-umat itu? Sesungguhnya pada yang demikian itu ada tanda-tanda bagi orang yang berakal. Makna dari ayat itu ditafsirkan bahwasanya Allah menerangkan peringatan-Nya pada orang kafir dan enggan mengikuti petunjuk-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu, yakni bukti-bukti yang bisa disaksikan, ada tanda-tanda bagi orang yang berakal dan mau memperhatikan kejadian di masa lalu.

Empat alasan mengapa herding biasa dilakukan di pasar modal³⁷:

- a. Para manajer perusahaan sering meniru tindakan yang diambil oleh manajer perusahaan lainnya dan meniru penilaian saham manajer lainnya. Ini dilakukan dengan tujuan melindungi reputasi mereka.
- b. Investor hanya memproses informasi yang serupa.
- c. Investor memutuskan untuk berinvestasi pada saham dengan karakteristik global seperti saham yang *liquid, better know, prudent*.

Indikator perilaku herding, yakni:

1. Keputusan investasi berlandaskan rekomendasi dari analis terkenal.
2. Pengambilan keputusan berlandaskan pilihan terbanyak/mayoritas.
3. Kurangnya keputusan yang dibuat berlandaskan diri sendiri.³⁸

Secara umum herding bisa dibagi ke dalam dua kelompok, yakni:

a. *Intentional Herding*

Herding jenis ini merupakan herding yang terencana yang didalamnya melibatkan sikap meniru terhadap pelaku pasar modal dan menyebabkan rangsangan stimulus untuk investor lain ikut terlibat pada kegiatan perdagangan tanpa melihat informasi terlebih dahulu. Indikator herding jenis ini antara lain yaitu keputusan dilandaskan pada *euphoria* dan kepanikan.

³⁷ Winda Wulan Sari, Ahmad Fauzan Fathoni, and Haryetti, "Pengaruh Informasi Kinerja Saham Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Dengan Herding Behavior Sebagai Variabel Mediasi," *Jurnal Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau* 27, no. 3 (2019): 282–292, <http://je.ejournal.unri.ac.id/>.

³⁸ Aristiwati and Hidayatullah, "Pengaruh Herding Dan Overconfidence Terhadap Keputusan Investasi", 22.

b. *Unintentional Herding*

Herding jenis ini merupakan herding yang terjadi secara tidak disengaja dan disebabkan oleh investor yang melakukan analisis saham memakai unsur yang mirip dari investor lainnya sehingga membuat keputusan akhir yang sama. Jenis herding ini merupakan keputusan yang dilandaskan pada pertimbangan analisis dan ketersediaan informasi.³⁹

6. *Tingkat Disposable Income*

Kondisi keuangan individu yang memuat pendapatan yang dapat dibelanjakan, tabungan dan aset, hutang, kemampuan pinjaman, dan sikap yang mempengaruhi aktivitas berbelanja memiliki dampak yang signifikan pada pemilihan produk dan keputusan pembelian perihal produk khusus.⁴⁰

Keynes menuturkan bahwa pendapatan adalah jumlah tabungan dan konsumsi, dan jumlah tabungan yang dilakukan seseorang atau rumah tangga dilandaskan pada jumlah uang yang mereka hasilkan secara keseluruhan. Pendapatan bukan bergantung dari tinggi rendahnya suku bunga. Pendapatan *disposable* tiap-tiap masyarakat berpengaruh pada konsumsi masyarakat itu sendiri. *Disposable income* meningkat, maka masyarakat cenderung melakukan konsumsi.⁴¹

Pendapatan *disposable income* adalah pendapatan yang siap dipakai dalam rumah tangga untuk melakukan pembelian barang jasa untuk dikonsumsi, sisanya bisa diinvestasikan atau ditabung. *Disposable income* bisa dikatakan sebagai faktor penting dalam konsumsi serta investasi. Pendapatan *disposable income* merupakan pendapatan rumah tangga sesudah dikurangi pajak dan biaya pengeluaran serta tabungan.⁴²

Indikator tingkat *disposable income*, yakni:

³⁹ Yehezkiel Chris Setiawan, Apriani Dorkas Rambu Atahau, and Robiyanto Robiyanto, “*Cognitive Dissonance Bias, Overconfidence Bias Dan Herding Bias* Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham,” *AFRE (Accounting and Financial Review)* 1, no. 1 (2018): 17–25.

⁴⁰ Hesi Eka Puteri, “Decision to Adopt Islamic Banking: Examining the Effects of Disposable Income and Islamic Financial Literacy,” *Journal of Economics, Finance and Management Studies* 06, no. 08 (2023): 3866–3876.

⁴¹ Kurniawan, “Pengaruh Financial Knowledge, Persepsi, Religiusitas Dan Disposable Income Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Pelaku Umkm Di Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah)”, 60.

⁴² Naf’an, *Ekonomi Makro : Tinjauan Ekonomi Syariah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 203.

1. Memperhatikan pendapatan yang diterima.
2. Memperhatikan jumlah dan alokasi tabungan.
3. Memperhatikan jumlah dan prioritas konsumsi saya.
4. Mengelola pendapatan sebagai aset pribadi dan membelanjakan dengan cerdas.⁴³

7. Pelatihan Pasar Modal

Salah satu acara edukasi yang rutin diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah pelatihan pasar modal. Pojok pertukaran dosen di kampus, PT. Lembaga Kliring Efek dan Penjaminan Indonesia (KPEI) dan PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) biasanya menjadi mitra dalam program edukasi ini. Tujuan dari acara ini adalah untuk menaikkan kesadaran para pengajar, mahasiswa, dan masyarakat mengenai pentingnya berinvestasi di pasar modal Indonesia. Di dalam aktivitas itu ada pelatihan atau materi seputar bagaimana cara berinvestasi dan teknik awal berinvestasi. Tujuan program ini adalah untuk menggugah minat sejumlah kalangan untuk mulai berinvestasi, terlebih mahasiswa yang memiliki pengetahuan dan literasi perihal investasi.⁴⁴

Pengetahuan investasi di banyak kelompok akan meningkat sebagai hasil dari diadakannya program pelatihan pasar modal, sehingga memungkinkan investor untuk membuat keputusan yang tepat perihal investasi mana yang akan dilakukan dan bagaimana mengelolanya. Program pelatihan pasar modal ini memperlihatkan arti pentingnya pelatihan logika sebab saat individu diberi pelatihan logika akan memperlihatkan hasil yang baik daripada individu yang tidak mendapatkan pelatihan dalam mengidentifikasi suatu hal.⁴⁵

⁴³ Puteri, "Decision to Adopt Islamic Banking: Examining the Effects of Disposable Income and Islamic Financial Literacy", 3872

⁴⁴ Theresia Tyas Listyani, Muhammad Rois, and Slamet Prihati, "Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang)," *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)* 2, no. 1 (2019): 49.

⁴⁵ Luh Komang Merawati and I Putu Mega Juli Putra Semara, "Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa," *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis* 10, no. 2 (2015): 105–118.

Edukasi tentang pasar modal pada individu adalah suatu hal yang penting. Dari Anas bin Malik, Rasulullah SAW bersabda⁴⁶:

يَرْجِعَ حَتَّىٰ اللَّهُ سَبِيلَ فِي فَهُوَ الْعِلْمُ طَلَبُ فِي حَرْجٍ مَنْ

"Barang siapa keluar dalam rangka menuntut ilmu, maka dia berada di jalan Allah sampai ia kembali." Hadist itu menafsirkan bahwa menuntut ilmu itu sangat penting bagi manusia baik itu ilmu agama atau ilmu pengetahuan umum, manusia yang senantiasa belajar dan menuntut ilmu bisa dikategorikan dengan manusia yang berjalan di jalan yang benar.

Kenaikan jumlah investor di pasar modal bisa difasilitasi dengan edukasi. Mereka yang sering mengikuti edukasi pasar modal, seperti seminar atau kuliah investasi, akan lebih memahami nilai investasi, seluk beluk berinvestasi, serta informasi yang perlu diketahui oleh calon investor, seperti cara menghindari investasi fiktif atau investasi palsu.⁴⁷ Indikator pelatihan pasar modal, yakni:

1. Isi pelatihan.
2. Kualitas instruktur.
3. Kepuasan secara keeluruhan.
4. Fasilitas penelitian.
5. Stimulasi pembelajaran.⁴⁸

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang membahas mengenai keputusan investasi sudah pernah dilakukan oleh sejumlah peneliti, diantaranya:

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

No	Peneliti Dan Jurnal	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Dini Fitria Ramadhani dan Hendry Cahyono Jurnal Ekonomika	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Rencana Investasi di Pasar Modal Syariah Pada	Hasil penelitian secara keseluruhan memperlihatkan bahwa secara signifikan variabel rencana

⁴⁶ Hasrul, "20 Hadits Tentang Menuntut Ilmu, Pahalanya Seperti Orang Yang Haji Sempurna," *Detik.Com*, last modified 2022, <https://www.detik.com/sulsel/berita/d-6476158/20-hadits-tentang-menuntut-ilmu-pahalanya-seperti-orang-yang-haji-sempurna>.

⁴⁷ Timothius Tandio, "Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologipada Minat Investasi Mahasiswa," *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 16.3 (2016): 2316–2341, <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/21199/15415>.

⁴⁸ hasanudin1; Andini Nurwulandari2; Ronika Kris Safitri3, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi yang Dimediasi Oleh Minat InvestasI", 501.

	dan Bisnis Islam, Volume 3 Nomor 2, Tahun 2020	Mahasiswa Ekonomi Islam di Surabaya	investasi mendapat pengaruh dari variabel literasi keuangan syariah. Berlandaskan hasil uji t memperlihatkan bahwa rencana investasi mahasiswa ekonomi islam mendapat pengaruh dari literasi keuangan syariah.
	<p>Persamaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memakai literasi keuangan syariah sebagai variabel independen. b. Memakai keputusan investasi sebagai variabel dependen. <p>Perbedaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menambahkan variabel perilaku herding, dan tingkat <i>disposable income</i> sebagai variabel independen. b. Menambahkan pelatihan pasar modal sebagai variabel moderasi. c. Pengambilan sampel dalam penelitian terdahulu memakai teknik <i>Non Probability Sampling</i> yakni dengan <i>quota sampling</i>, di lain sisi peneliti memakai teknik <i>purposive sampling</i>. 		
2.	Vania Evanita Puspitasari, dkk Journal of Islamic Economics and Finance Studies Volume 2, No. 2. December, 2021	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Imbal Hasil, dan Motivasi terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah	Secara parsial, positif dan signifikan motivasi mendapat pengaruh dari persepsi imbal hasil, di lain sisi minat investasi tidak mendapat pengaruh dari literasi keuangan syariah.
	<p>Persamaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memakai literasi keuangan syariah sebagai variabel independen. b. Memakai keputusan investasi sebagai variabel dependen. <p>Perbedaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menambahkan variabel perilaku herding, dan tingkat <i>disposable income</i> sebagai variabel independen. b. Menambahkan pelatihan pasar modal sebagai variabel moderasi. 		
3.	Nur Ariefin	Pengaruh	Pada penelitian ini

	<p>Addinpujoartanto dan Surya Darmawan</p> <p>Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis Volume 13, No. 2, 2021</p>	<p><i>Overconfidence, Regret Aversion, Loss Aversion, Dan Herding Bias</i> terhadap Keputusan Investasi Di Indonesia</p>	<p>ditemukan secara parsial dan signifikan keputusan investasi mendapat pengaruh dari <i>overconfidence, regret aversion, loss aversion,</i> dan herding bias berpengaruh.</p>
	<p>Persamaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memakai perilaku herding sebagai variabel independen. b. Memakai keputusan investasi sebagai variabel dependen. <p>Perbedaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menambahkan variabel literasi keuangan syariah, dan tingkat <i>disposable income</i> sebagai variabel independen. b. Menambahkan pelatihan pasar modal sebagai variabel moderasi. c. Analisis data pada penelitian terdahulu memakai aplikasi <i>Partial Least Square (PLS)</i>. Di lain sisi peneliti memakai aplikasi SPSS. 		
<p>4.</p>	<p>Mohd adil, dkk</p> <p><i>Asian Journal of Accounting Research</i> Volume 7, Nomor 1, 2022</p>	<p><i>How financial literacy moderate the association between behaviour biases and investment decision?</i></p>	<p>Hasil penelitian memperlihatkan bahwa pada investor laki-laki, pengaruh <i>risk aversion</i> dan herding terhadap keputusan investasi adalah negatif dan signifikan, di lain sisi secara positif dan signifikan keputusan investasi mendapat pengaruh dari <i>overconfident</i>.</p>
	<p>Persamaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memakai perilaku herding sebagai variabel independen. b. Memakai keputusan investasi sebagai variabel dependen. <p>Perbedaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menambahkan variabel literasi keuangan syariah, dan tingkat <i>disposable income</i> sebagai variabel independen. b. Menambahkan pelatihan pasar modal sebagai variabel moderasi. 		
<p>5.</p>	<p>Muhammad</p>	<p>Pengaruh <i>Financial</i></p>	<p>Berlandaskan uji</p>

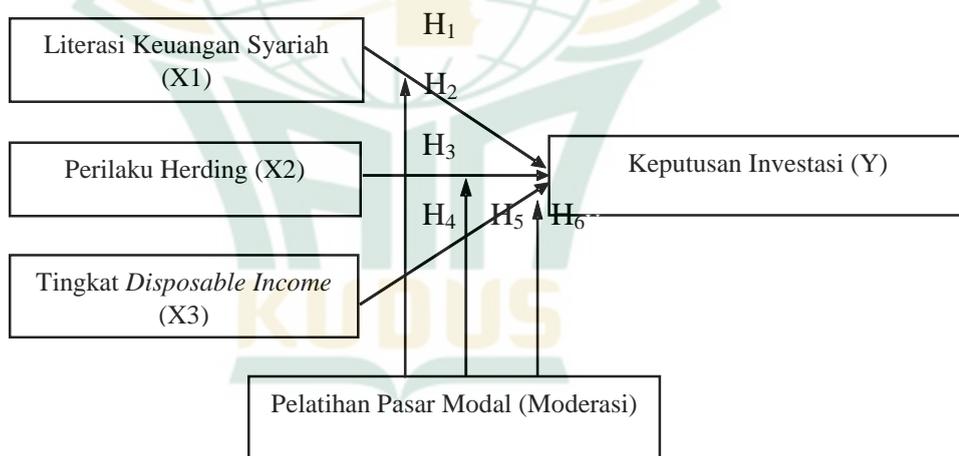
	<p>Kurniawan dan Eka Septiana</p> <p>Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah Volume 01, 2020</p>	<p><i>Knowledge</i>, Persepsi, Religiusitas Dan <i>Disposable Income</i> Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Pelaku Umkm Di Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah)</p>	<p>simultan bahwa bisa diambil kesimpulan <i>Financial Knowledge</i>, Persepsi, Religiusitas, dan <i>Disposable Income</i> berpengaruh secara positif dan signifikan pada keputusan investasi.</p>
	<p>Persamaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memakai tingkat <i>disposable income</i> sebagai variabel independen b. Memakai keputusan investasi sebagai variabel dependen <p>Perbedaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menambahkan variabel literasi keuangan syariah, dan perilaku herding sebagai variabel independen. b. Menambahkan pelatihan pasar modal sebagai variabel moderasi. 		
6.	<p>Nutia Feby Hanes Panjaitan dan Agung Listiadi</p> <p>Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika Volume 11, Nomor 1, 2021</p>	<p>Literasi Keuangan dan Pendapatan pada Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi</p>	<p>Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa keputusan investasi mendapat pengaruh dari literasi keuangan, keputusan investasi tidak mendapat pengaruh dari pendapatan, perilaku keuangan memoderasi pengaruh yang diterima keputusan investasi dari literasi keuangan dan perilaku keuangan tidak bisa memoderasi pengaruh yang diterima keputusan investasi dari pendapatan.</p>
	<p>Persamaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memakai tingkat pendapatan sebagai variabel independen. b. Memakai keputusan investasi sebagai variabel dependen. 		

	<p>Perbedaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menambahkan variabel literasi keuangan syariah, dan perilaku herding sebagai variabel independen. Penelitian terdahulu menambahkan perilaku keuangan sebagai variabel moderasi. Di lain sisi peneliti menambahkan pelatihan pasar modal sebagai variabel moderasi.
--	---

C. Kerangka Berfikir

Kerangka kerja merupakan representasi konseptual hubungan antara teori dan sejumlah unsur yang sudah diakui sebagai permasalahan penelitian. Peneliti bisa mengarahkan penelitiannya ke arah yang konsisten dengan tujuan mereka saat mereka memakai kerangka berpikir. Ada juga kerangka pemikiran berikut dipakai dalam studi ini:

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



H₁ : Terdapat pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan investasi

H₂ : Terdapat pengaruh perilaku herding terhadap keputusan investasi

H₃ : Terdapat pengaruh tingkat *disposable income* terhadap keputusan investasi

H₄ : Pelatihan pasar modal memoderasi pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan investasi

H₅ : Pelatihan pasar modal memoderasi pengaruh perilaku herding terhadap keputusan investasi

H₆ : Pelatihan pasar modal memoderasi pengaruh tingkat *disposable income* terhadap keputusan investasi

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah hasil dari proses berpikir dalam kerangka berpikir konseptual. Hipotesis berfungsi sebagai pedoman agar penelitian berjalan selaras dengan yang diharapkan. Hipotesis menyatakan hubungan antara sejumlah variabel yang akan diuji secara empiris. Hasil dari penelitian yang dijalankan bisa mendukung atau menolak hipotesis.⁴⁹ Ada juga yang hipotesis yang dirumuskan peneliti, yakni:

1. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Investasi

Literasi keuangan syariah merupakan wawasan individu dalam memakai produk atau jasa keuangan syariah. Literasi keuangan syariah adalah kecakapan dalam mengimplementasikan konsep keuangan syariah dan bisa memakai keuangan syariah itu, dengan tujuan menggapai target yang diharapkan.⁵⁰

Literasi Keuangan Syariah pada penelitian yang dijalankan oleh Dini Fitria Ramadhani dan Hendry Cahyono tahun 2020 dalam jurnal penelitiannya dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Rencana Investasi di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Ekonomi Islam di Surabaya memperlihatkan variabel literasi keuangan syariah berpengaruh positif pada keputusan investasi.

Berlandaskan pemaparan di atas, bisa diambil kesimpulan pemaparan, yakni:

H1: Ada pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan investasi.

2. Pengaruh Perilaku Herding terhadap Keputusan Investasi

Perilaku herding merupakan fenomena yang akhir – akhir ini dipelajari di dunia pasar modal.⁵¹ Herding adalah perilaku sekumpulan investor yang cenderung mengikuti perilaku investor lain. Perilaku ini terlihat saat kondisi *stress market*,

⁴⁹ Nurlina T. Muhyiddin, M. Irfan Tarmizi, and Anna Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial: Teori, Konsep, Dan Rencana Proposal* (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2017).

⁵⁰ Adiyanto and Purnomo, “Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah.”

⁵¹ Saputra and Sitinjak, “Pengaruh Faktor-Faktor Keuangan Dan Perilaku Herding Investor Terhadap Underpricing Pada Penawaran Perdana Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei.”

disebabkan sejumlah investor tidak terlalu paham kondisi pasar yang terjadi, maka timbul perilaku meniru investor lain.⁵²

Perilaku herding pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nur Ariefin Addinpujoartanto dan Surya Darmawan tahun 2020 dengan judul Pengaruh *Overconfidence, Regret Aversion, Loss Aversion, Dan Herding Bias* terhadap Keputusan Investasi Di Indonesia hasilnya memperlihatkan perilaku herding memiliki pengaruh positif dan signifikan pada keputusan investasi. Berlandaskan pemaparan di atas, bisa diambil kesimpulan pemaparan, yakni:

H2: Ada pengaruh perilaku herding terhadap keputusan investasi.

3. Pengaruh Tingkat *Disposable Income* terhadap Keputusan Investasi

Pendapatan *disposable* adalah pendapatan yang tersedia bagi rumah tangga untuk dibelanjakan, ditabung, dan diinvestasikan.⁵³ Pendapatan ini merupakan pendapatan yang dimiliki rumah tangga untuk konsumsi atau tabungan. Pendapatan ini didapat dari penghasilan pribadi dikurangi pajak.⁵⁴

Tingkat *disposable income* pada penelitian yang dijalankan oleh Muhammad Kurniawan dan Eka Septiana tahun 2020 dengan judul Pengaruh *Financial Knowledge, Persepsi, Religiusitas Dan Disposable Income* Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Pelaku Umkm Di Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah) menyebutkan bahwa hasil pada variabel tingkat *disposable income* berpengaruh positif pada keputusan investasi. Berlandaskan pemaparan di atas, bisa diambil kesimpulan pemaparan, yakni:

H3: Ada pengaruh tingkat *disposable income* terhadap keputusan investasi.

⁵² Simanjuntak and Dewi, "Analisis Perilaku Herding Pada Indeks Sri-Kehati Saat Kondisi Pandemi COVID-19."

⁵³ Fanny Putri Ayu Hariati and Rochmawati Rochmawati, "Pengaruh Bagi Hasil, Disposable Income, Dan Promosi Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syari'ah," *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 10, no. 3 (2022): 332–337.

⁵⁴ M A Nasution, "The Effect of Religiosity on Interest in Saving in Islamic Banks," *Prosiding Semnas FISIP UNDHAR* 35, no. 2 (2023): 1–10, <https://proceeding.dharmawangsa.ac.id/index.php/PFISIP/article/download/126/140>.

4. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Investasi dengan Pelatihan Pasar Modal sebagai Variabel Moderasi

Pelatihan pasar modal dalam studi ini bisa memperlemah ataupun memperkuat pengaruh dari variabel independen literasi keuangan syariah terhadap variabel keputusan investasi. Pelatihan pasar modal dipakai sebagai variabel pemoderasi pengaruh literasi keuangan syariah pada keputusan investasi. Pelatihan pasar modal merupakan salah satu upaya yang penting untuk dilakukan. Dalam pelatihan pasar modal biasanya seperti aktivitas edukasi yang beragam, dalam dunia akademis edukasi bisa saja memakai teori yang didapat melalui mata kuliah yang ada. Di lain sisi untuk teknis sesudah belajar dan memahami teori, bentuk edukasi lainnya dengan adanya sebuah pelatihan agar teori yang didapat bisa dipraktikkan.⁵⁵

Pelatihan pasar modal bisa menaikkan pengetahuan serta tumbuhnya literasi keuangan syariah investor dan bisa menaikkan kemampuan investor dalam melakukan keputusan investasi. Hal ini bisa membantu investor untuk bisa melakukan keputusan investasi yang baik dan merupakan faktor penting keberhasilan pada sebuah investasi. Adanya pelatihan pasar modal menjadikan individu memahami manfaat dari apa yang mereka dapati saat melakukan investasi. Semakin tinggi pelatihan pasar modal yang diikuti dan semakin banyak literasi keuangan yang sudah dibaca maka keputusan investasi semakin tinggi.⁵⁶ Hipotesis yang bisa diambil dari pemaparan itu, yakni:

H4: Pelatihan pasar modal memoderasi pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan investasi.

5. Pengaruh Perilaku Herding terhadap Keputusan Investasi dengan Pelatihan Pasar Modal sebagai Variabel Moderasi

Pelatihan pasar modal dalam studi ini bisa memperlemah atau memperkuat pengaruh dari variabel independen perilaku herding terhadap variabel keputusan investasi. bisa diketahui bahwa pelatihan pasar modal merupakan upaya yang penting untuk dilakukan dalam melakukan keputusan investasi. Sebab dengan adanya pelatihan pasar modal investor paham bagaimana

⁵⁵ Fitriyatun Rodiyah, "Korelasi Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Pelatihan Pasar Modal Dan Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Syariah," *Jihbiz: jurnal ekonomi, keuangan dan perbankan syariah* 3, no. 1 (2019): 17–37.

⁵⁶ Ibid.

cara mengelola perilakunya untuk melakukan sebuah keputusan investasi.⁵⁷

Perilaku herding adalah bagian dari ilmu *behavior finance* yang di mana didalamnya menjelaskan bagaimana faktor psikologi bisa mempengaruhi sebuah keputusan. Perilaku herding dalam pasar modal biasanya diperlihatkan oleh kecenderungan investor yang memilih keputusan investasi yang sama dengan keputusan investor lainnya. Hubungan antara pelatihan pasar modal juga bisa menyebabkan investor melakukan perilaku herding sebab pelatihan pasar modal merupakan aktivitas edukasi untuk menambah wawasan dan mempengaruhi individu dalam melakukan sebuah keputusan investasi. Individu investor gampang terpengaruh jika memiliki perilaku herding yang tinggi. Investor itu dengan mudahnya mengikuti kebijakan investor lainnya.⁵⁸ Hipotesis yang bisa diambil dari pemaparan itu, yakni: H5: Pelatihan pasar modal memoderasi pengaruh perilaku herding terhadap keputusan investasi.

6. Pengaruh Tingkat *Disposable Income* terhadap Keputusan Investasi dengan Pelatihan Pasar Modal sebagai Variabel Moderasi

Tiap-tiap orang merlukan pemahaman dasar tentang keuangan dan kemampuan mengelola uang dengan bijak agar bisa menjalani kehidupan yang sejahtera. Masyarakat harus memiliki pengetahuan finansial yang memadai untuk menangani kebutuhan keuangan yang semakin kompleks. Masyarakat yang memiliki pengetahuan dan keterampilan keuangan lebih cenderung memahami isu keuangan seperti yang berkaitan dengan pasar modal.⁵⁹

Keputusan investasi memiliki dampak yang signifikan pada kemampuan individu dalam mengelola keuangan dan kesehatan keuangan secara keseluruhan. Individu yang memiliki wawasan tentang keuangan yang baik maka saat mereka mendapatkan *income* yang tinggi maka semakin baik dan bertanggung jawab perilaku keuangannya. Individu yang kurang memiliki wawasan keuangan dan *disposable income* akan

⁵⁷ Cherishta Agusta and Harti Budi Yanti, "Pengaruh Risk Perception Dan Herding Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi," *Jurnal Ekonomi Trisakti* 2, no. 2 (2022): 1179–1188.

⁵⁸ Ibid.

⁵⁹ Iga Mertha Dewi and Ida Bagus Anom Purbawangsa, "Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi," *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 7 (2018): 1867.

mengalami kerugian sebab kondisi ekonomi yang memburuk atau munculnya struktur ekonomi yang semakin boros sebagai akibat dari meningkatnya konsumsi mereka.⁶⁰

Banyak masyarakat yang tidak melakukan keputusan investasi dan tidak bisa mengakses pasar modal sebab mereka tidak memiliki *disposable income* yang cukup dan mereka juga tidak memiliki wawasan perihal pasar modal yang bisa didapat saat mengikuti pelatihan pasar modal. Dari pemaparan diatas, maka bisa dirumuskan hipotesis, yakni:

H6: Pelatihan pasar modal memoderasi pengaruh tingkat *disposable income* terhadap keputusan investasi.



⁶⁰ Iga Mertha Dewi and Ida Bagus Anom Purbawangsa, "Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi," *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 7 (2018): 1867.